

Tanggal Ujian : 30 Juli 2019	Tanggal Revisi: 31 Agustus 2019	Disetujui: 1 Agustus 2019
------------------------------	---------------------------------	---------------------------

**PROSEDUR PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA PT  
BANK BRI KANTOR CABANG BALIKPAPAN SUDIRMAN UNIT GUNUNG  
SARI KOTA BALIKPAPAN**

**Zerlin Ivana A.<sup>1</sup>, Prihatiningsih, S.E., M.M.<sup>2</sup>, Dahyang Ika Leni Wijayani, S.E.,  
M.Ak<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

<sup>2</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

<sup>3</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

Zerlinivana98@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study aims to obtain an answer from a problem is to determine the policy of the Kredit Usaha Rakyat (KUR) at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Unit Gunung Sari, to know the system and procedure of KUR. The method used in this study is the descriptive research method. Based on the results of the study found that a number of functions that occur in the account officer. Account officer doubles as surveyors in the field, credit analysis and billing loan. At the time of loan submission sheet has not provided a checklist to facilitate compliance by the customer credit application and can facilitate the re-examination of the completeness of the file. The process runs inadequate documents seen by the time the credit can not be processed or rejected credit is still no rejection letter of credit, along with the reasons for refusal of credit.*

*Keywords : Granting Procedure Kredit Usaha Rakyat*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban dari suatu permasalahan yaitu untuk mengetahui kebijakan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Unit Sukun, untuk mengetahui sistem dan prosedur pemberian KUR, dan untuk mengetahui pengawasan terhadap pemberian KUR. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Fokus dalam penelitian ini adalah prosedur pemberian KUR, pengawasan KUR, yang sudah diterapkan pada BRI Unit Gunung Sari. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan adanya perangkapan fungsi yang terjadi pada bagian mantri. Mantri merangkap sebagai penyurvei di lapangan, analisis kredit dan penagihan kredit. Pada saat pengajuan kredit juga belum disediakan lembar *checklist* untuk mempermudah pemenuhan syarat pengajuan kredit oleh nasabah dan dapat memudahkan dalam pemeriksaan ulang kelengkapan berkas. Proses dokumen yang berjalan kurang memadai dilihat pada saat kredit tidak dapat diproses atau kredit ditolak masih belum ada surat keterangan penolakan kredit yang disertai dengan alasan penolakan kredit.

*Kata kunci : Prosedur Penyaluran Kredit Usaha Rakyat*

## 1. Pendahuluan

### 1.1. Latar Belakang

Kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang diberikan kepada debitur dengan cara memenuhi prosedur yang sudah disepakati oleh pihak bank dengan pihak debitur. Agar dapat disetujui oleh pihak bank, pihak bank mewajibkan untuk calon debitur dapat melunasi kewajiban tersebut sesuai jangka waktu yang sudah ditentukan oleh bank, dan dengan biaya bunga yang sudah ditetapkan oleh bank. Kewajiban yang harus dilunasi adalah berupa pokok pinjaman. Kredit juga memiliki beberapa fungsi yaitu dapat memperbesar modal usaha dari perusahaan, selain itu kredit juga dapat meningkatkan daya guna uang. Jasa kredit merupakan pendapatan terbesar dari sebuah bank. Salah satu jenis kredit yang ada di bank adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR). Dalam penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada nasabah, memiliki risiko yaitu memungkinkan tidak kembalinya dana yang telah disalurkan kepada nasabah. Dilihat dari risiko yang mungkin akan terjadi yaitu tidak kembalinya dana yang telah disalurkan, pihak bank harus melakukan analisis yang teliti dan tepat agar dapat meminimalkan atau memperkecil risiko yang akan terjadi tersebut. Dengan dilakukannya penilaian dan analisis yang tepat pihak bank dapat menghindari kerugian yang akan terjadi pada bank akibat tidak kembalinya dana kredit yang telah disalurkan kepada nasabah. Pihak bank sebagai pihak yang memberikan kredit, dapat menilai debitur dengan melakukan analisis 5C yaitu *Character* (sifat atau watak dari calon debitur), *Capacity* (kemampuan), *Capital* (modal), *Condition* (kondisi), dan *Collateral* (jaminan) untuk menilai faktor-faktor yang ada pada calon debitur (Kasmir dalam Fatiah, 2014:02). Selain menilai faktor-faktor yang ada pada calon debitur, pihak bank sebagai pihak yang memberikan kredit harus memperhatikan aspek-aspek yang dapat memberikan pertimbangan untuk pihak bank dalam pemberian kredit kepada calon debitur yaitu dengan menilai kelayakan usaha, meliputi dari aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek manajemen, aspek hukum, dan aspek teknik operasional.

Sistem yang tepat adalah hal yang diperlukan dalam melakukan penyaluran kredit kepada debitur. Sistem merupakan bagian dari pengendalian intern yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam pemberian kredit kepada debitur. Agar dalam penyaluran kredit dapat berjalan dengan lancar dan baik sistem yang diterapkan harus sesuai dengan prosedur, jika sistem yang diterapkan tersebut sudah sesuai dengan prosedur maka pengendalian intern dapat berjalan dengan baik. Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank BUMN terbesar di Indonesia yang memiliki program yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR), salah satunya BRI Cabang Balikpapan Unit Gunung Sari.

Dalam prosedur penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) memiliki risiko yaitu terjadinya kredit bermasalah. Kredit bermasalah dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor intern, dan faktor lain yaitu dari faktor ekstern yang berasal dari pihak debitur itu sendiri. Untuk menghindari terjadinya kredit bermasalah pihak bank melakukan pengawasan terhadap debitur. Pengawasan kredit merupakan salah satu

kegiatan yang dilakukan setelah dilakukannya pencairan dana kredit. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penyaluran Kredit usaha Rakyat (KUR) pihak bank harus memaksimalkan dalam hal pengawasan kredit untuk meminimalkan risiko yang akan terjadi. Berikut ini merupakan data kredit bermasalah pada tahun 2016-2018 yang disajikan dalam tabel 1

**Tabel 1 Jumlah Kredit Bermasalah**

Tahun	Jumlah Nasabah	Jumlah Pinjaman	Jumlah Kredit Bermasalah (Rp)	
			Rp	%
2016	720	12.520.000.000	1.005.659.000	8,03
2017	767	13.005.580.000	978.832.207	7,53
2018	820	13.998.230.000	1.531.129.700	10,93

Sumber : Bank Rakyat Indonesia Unit gunung Sari

Tabel diatas menunjukkan bahwa setiap tahun jumlah debitur semakin banyak, namun juga diikuti dengan kenaikan kredit bermasalah. Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, penulis tertarik untuk mengambil judul **“Prosedur Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Balikpapan Sudirman Unit Gunung Sari”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah terjadinya kredit macet di PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Balikpapan Sudirman Unit Gunung Sari, dari masalah di atas dapat disusun pertanyaan penelitian bagaimanakah penerapan prosedur penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang telah ditetapkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Balikpapan Sudirman Unit Gunung Sari?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Maksud dari dilakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh data, dan informasi tentang bagaimana prosedur penyaluran Kredit usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Balikpapan Sudirman Unit Gunung Sari. Adapun tujuan yang dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan prosedur penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Balikpapan Sudirman Unit Gunung Sari.

## 2. Metodologi

### 2.1. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dalam masalah manusia. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan nilai dibalik data yang tampak. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala,

peristiwa, kejadian yang terjadi. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

## **2.2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif data dapat diartikan sebagai fakta atau informasi yang diperoleh dari aktor (subjek penelitian, informan, pelaku), aktivitas, dan tempat yang menjadi subjek penelitiannya. Jika langsung dari sumbernya (tentang diri sumber data) disebut data primer. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Data Primer**

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, data primer didapatkan peneliti langsung dari sumbernya. Maka data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada staf karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Gunung Sari bagian perkreditan (Kredit Usaha Rakyat).

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder digunakan sebagai penunjang data primer dalam penelitian ini. Data sekunder pada umumnya berupa catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip sehingga dapat memberikan gambaran lebih jelas berkaitan dengan lokasi yang sedang diteliti. Adapun data sekunder ini akan diperoleh dari internet dan data UMKM tahun sebelumnya dari pihak bank yang bersangkutan.

Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan, menghimpun, mengambil, atau menjangkau data penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

#### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

#### **2. Observasi**

Observasi merupakan melakukan penelitian awal dengan jalan terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui atau melihat langsung objek yang diteliti.

#### **3. Dokumentasi**

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan file-file seperti form pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR), brosur Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang ada pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Gunung Sari.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Adapun prosedur penyaluran dana Kredit Usaha Rakyat pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Balikpapan Sudirman Unit Gunung Sari yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Nasabah mendatangi PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Balikpapan Sudirman Unit Gunung Sari untuk mencari informasi dan syarat yang diperlukan dalam pengajuan kredit.
- b. Calon debitur datang dengan membawa persyaratan yang harus dipenuhi, kemudian dengan dibantu oleh *customer service*, calon debitur mengisi formulir pengajuan permohonan KUR yang telah disediakan oleh pihak bank, dan kemudian ditandatangani oleh calon debitur. Calon debitur Kredit Usaha Rakyat (KUR) diharuskan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan dalam hal pengajuan permohonan Kredit Usaha Rakyat. Syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah:
  - Bukti identitas diri berupa fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP).
  - Fotokopi Kartu Keluarga (KK).
  - Fotokopi Surat Nikah (bagi yang sudah menikah).
  - Pas foto suami dan istri ukuran 4 x 6 masing-masing 1 lembar.
  - Surat keterangan usaha dari kepala desa/RT/lurah setempat.
- c. Setelah semua berkas persyaratan kredit diterima, pihak bank melakukan wawancara langsung dengan debitur.
- d. Kemudian akan dilakukan tahap analisis kredit atau tahap pemeriksaan yang diperiksa oleh mantri (*account officer*). Lalu juga dilakukan Sistem Informasi Debitur (SID) Bank Indonesia (*BI Checking*) apakah calon debitur tersebut sedang memiliki kredit pada bank lain atau tidak.
- e. Setelah syarat-syarat dilengkapi, pihak BRI Unit Gunung Sari yaitu mantri (*account officer*) akan melakukan peninjauan langsung ke lapangan (*on the spot*) tentang layak atau tidaknya calon debitur kredit usaha rakyat yang akan diberikan pinjaman dengan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan permohonan KUR.
- f. Setelah melakukan survey, dan hasil survey dirapatkan oleh mantri (*account officer*) dengan kepala unit BRI unit Gunung Sari.
- g. Tahap pemberian putusan kredit  
Tahap ini calon debitur akan memperoleh keputusan kredit yang berisi persetujuan akan adanya pemberian kredit usaha rakyat sesuai dengan permohonan yang diajukan. Keputusan persetujuan permohonan kredit berupa mengabulkan sebagian atau seluruh permohonan kredit dari calon debitur.
- h. Tahap pencairan kredit/akad kredit  
Dalam setiap proses pencairan kredit harus terjamin asas aman, terarah, dan produktif dan dilaksanakan apabila syarat yang ditetapkan dalam perjanjian kredit telah dipenuhi oleh pemohon kredit. Setelah semua persyaratan terpenuhi dan pemberian kredit diikat oleh perjanjian kredit maka debitur dapat mengambil dana pinjaman yang telah dimohonkan kepada bagian *teller* BRI Unit Gunung Sari.

#### 4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban dari suatu permasalahan yaitu untuk mengetahui kebijakan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Unit Sukun, untuk mengetahui sistem dan prosedur pemberian KUR, dan untuk mengetahui pengawasan terhadap pemberian KUR. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Fokus dalam penelitian ini adalah prosedur pemberian KUR, pengawasan KUR, yang sudah diterapkan pada BRI Unit Gunung Sari. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan adanya perangkapan fungsi yang terjadi pada bagian mantri. Mantri merangkap sebagai penyurvei di lapangan, analisis kredit dan penagihan kredit. Pada saat pengajuan kredit juga belum disediakan lembar *checklist* untuk mempermudah pemenuhan syarat

pengajuan kredit oleh nasabah dan dapat memudahkan dalam pemeriksaan ulang kelengkapan berkas. Proses dokumen yang berjalan kurang memadai dilihat pada saat kredit tidak dapat diproses atau kredit ditolak masih belum ada surat keterangan penolakan kredit yang disertai dengan alasan penolakan kredit.

## 5. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan penyaluran kredit sebagai berikut:

- a. Kepala bagian kredit ikut berperan dalam melakukan pengawasan dan pembinaan. Kepala bagian kredit juga melakukan pengecekan ulang secara acak terhadap calon nasabah yang sudah di survey oleh mantri sebelum putusan kredit.
- b. Dalam kegiatan melakukan survey, BI *checking* masih dilakukan oleh personil yang mempunyai kewenangan yang lebih tinggi. Seharusnya dilakukan oleh bagian yang berbeda, hal ini untuk meminimalisasi terjadinya penyimpangan dan saling control antar bagian.

## 6. Ucapan Terimakasih

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ir. Supriyadi, M.T. selaku Direktur Politeknik Negeri Semarang dan Bapak Ramli, S.E., M.M. selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan.
2. Ibu Siti Arbainah, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang.
3. Ibu Jati Handayani, S.E., MSI selaku Ketua Program Studi Keuangan dan Perbankan Politeknik Negeri Semarang dan Bapak Drs. Totok Ismawanto, MM.Pd. selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Prodi Keuangan dan Perbankan Politeknik Negeri Balikpapan.
4. Ibu Prihatiningsih, S.E., M.M. dan Ibu Dahyang Ika Leni Wijayani, S.E., M.Ak. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta arahan selama penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Para dosen pengajar Program Studi Keuangan dan Perbankan, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang dan Politeknik Negeri Balikpapan atas segala ilmu dan bimbingan yang sangat bermanfaat.
6. Kepada orang tua saya dan kakak saya yang telah memberi dukungan selama mengerjakan Tugas Akhir ini.
7. Kepada para teman-teman dan sahabat saya yang selalu mendukung dan memberi semangat selama saya mengerjakan Tugas Akhir ini.

## Daftar Pustaka

- Arifa, M. D. (2017). Analisis Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Sistem Pengawasannya Oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Ciputat pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).
- Ayesha, P., & Ukrita, I. (2018). Prosedur Penyaluran Kredit Usaha Rakyat pada Bank Nagari Cabang Pulau Punjung Kabupaten Darmasraya. *Jurnal Agrimart* , 1-11.
- Ekonomi, D. (2016, November 24). *Ilmu Ekonomi*. Retrieved April 2019, from Dosen Ekonomi: <https://dosenekonomi.com/ilmu-ekonomi/kredit/jenis-jenis-kredit>
- Fatihah, S. D., Darminto, & NP, M. W. (2014). Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat dalam Upaya Pengendalian Intern. *Jurnal Administrasi Bisnis* , 1-10.

- Indonesia, P. B. (n.d.). Retrieved 04 10, 2019, from <https://eform.bri.co.id/home/detail/britama>
- Negara, M. N. (1998, November 10). *UU No.10 Thn 1998 - Perubahan atas UU No. 7 Thn 1992 tentang Perbankan*. Retrieved Desember 2018, from [http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu\\_10\\_98.htm](http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_10_98.htm)
- Prasadhana, D. D., Sulindawati, S. A., & Sinarwati, S. M. (2017). Analisis Sistem Pengajuan Kredit dan Implementasi Pengendalian Internal dalam Pemberian Kredit Mikro Usaha Kecil Menengah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Unit Banyuwatis. *e-JournalSI Ak* , 1-12.
- Purnama, M. A., & Hendriani, R. (2017). Prosedur Penyaluran dan Pengelolaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Nagari Cabang Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Agrimart* , 2-15.
- Sakdiyah. (2018). Analisis Prosedur Pemberian Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Ingin Jaya Lambaro Aceh Besar. *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi* , 28-35.
- Sujarweni, W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.